

Kamis (1/08) Mahasiswa IPB *Goes to Field* Blitar 2019 menyelenggarakan kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kandang kepada para peternak sapi di Desa Ringinanyar, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar dengan narasumber Dosen Fakultas Peternakan IPB yaitu Dr. Ir. Afton Atabany, M.Si. Bertempat di Aula Balai Desa Ringinanyar, Ponggok, Blitar, acara tersebut dihadiri oleh H. Pangat selaku kepala desa dan Gunawan selaku perwakilan Dinas Peternakan Kecamatan Ponggok.

H. Pangat menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat menarik. Banyak potensi desa yang harus dimanfaatkan, salah satunya dari hijauan-hijauan yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi. Ia berharap kegiatan ini dapat menjadi wawasan baru bagi para peternak. Tidak lepas sampai disitu, H. Pangat ingin hasil kegiatan ini kemudian dipraktikkan secara mandiri oleh peternak.

Dr. Ir. Afton menyampaikan produksi kotoran sapi setiap harinya dapat mencapai 10 kg/ekor sapi. Kotoran tersebut harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan penyakit bagi sapi itu sendiri dan peternaknya. Kotoran tersebut dapat diolah menjadi pupuk kandang. "Hanya dengan cara sederhana kotoran yang membahayakan kesehatan tersebut dapat diolah menjadi barang yang bermanfaat", ujar Dr. Ir. Afton.

Pupuk kandang ini dapat dibuat dengan mencampurkan kotoran hewan (60% basah), arang sekam padi, kapur pertanian, dan EM<sub>4</sub>. Kemudian didiamkan selama 10-12 hari agar terfermentasi secara aerob. Selama proses fermentasi, pupuk kandang ini tidak boleh berada di bawah sinar matahari secara langsung agar tidak mematikan bakterinya.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa peserta IPB *Goes to Field* Blitar 2019 mempraktikkan secara langsung tata cara pembuatan pupuk kandang setelah penyuluhan selesai. Diikuti oleh semua peternak yang hadir, mereka mengaku sangat senang mendapat pengetahuan baru. "Biasanya *tletong* (kotoran sapi) hanya saya biarkan numpuk di pinggir kandang, terus saya bakar, nanti kalo udah kering saya pake buat pupuk di sawah, tanpa kapur dan EM<sub>4</sub> tadi. Besok saya akan mencoba mengolah dengan cara yang dipraktikkan tadi karena saya tau kotoran sapi itu bahaya juga, nggak Cuma buat sapi tapi buat saya juga", ujar Gusdako, peternak sapi.



Mahasiswa Peserta IGTF Blitar 2019  
Melaksanakan Pelatihan Pembuatan  
Pupuk Kandang